

RINGKASAN

Analisis Daya Berkecambah dan Uji Tetrazolium Pada Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Mekongga di UPT PSBTPH WILAYAH KERJA V Jember, Muhammad Alfian Arrahman, NIM A41200628, Tahun 2024, 40 Hlm, Program Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Leli Kurniasari MP., M.Si.

Kegiatan Sertifikasi Benih di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa benih benar-benar unggul dan akan tumbuh dengan baik bagi petani. Hal ini membantu produsen benih memastikan bahwa mereka menghasilkan benih berkualitas tinggi dan membantu petani menemukan dan membeli benih terbaik untuk tanaman mereka. Sertifikasi benih yang diawali dengan pemeriksaan berkas permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan tanaman fase berbunga, fase masak, pemeriksaan alat dan pengawasan panen, Pemeriksaan Peralatan dan Pengawasan Pengolahan Benih, pengambilan contoh benih, analisis laboratorium, penerbitan sertifikasi benih, pengawasan pemasangan label benih.

Viabilitas benih dapat diketahui melalui analisis benih. Ada beberapa metode analisis berbeda untuk mengukur kemampuan pertumbuhan benih normal dalam kondisi optimal. Pengujian dilakukan di laboratorium, di mana kondisi lingkungan dikendalikan sedemikian rupa sehingga perkecambahan optimal dicapai dalam massa benih jenis tanaman tertentu. Pengujian daya berkecambah pada benih padi Varietas Mekongga mengalami dormansi. Terlihat dari hasil uji tetrazolium yang mendapatkan nilai benih viable sebesar 66,67%, sehingga perlu dilakukan pengujian ulang daya berkecambah dengan perlakuan pematangan dormansi menggunakan perendamanlarutan KNO_3 3% selama 24 jam. Hasil analisa kecambah normal pada pengujian ulang daya berkecambah adalah sebesar 87,75%